

**PENGARUH MOTIVASI DAN PENGGUNAAN MODEL
PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *LEARNING START WITH
A QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN EKONOMI KELAS X DI SMA AL-ISTIQAMAH
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

TESIS



**Oleh
TIKA MELDINA
NIM. 1104173**

***Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan***

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

ABSTRACT

Tika Meldina. 2011/1104173. The Effect of Motivation and Active Learning Models of Learning Start With a Question Type to Learning Outcomes of Student in Economic Subject at the 10th Grade of SMA Al-Istiqamah Pasaman Barat. Thesis. Graduated Program of Padang State University.

This study aims to reveal that: 1) the results of the economic study of students who taught by active learning model of learning start with a question type is higher than the results of study economics of students taught by conventional teaching model, 2) the results of the economic study of students who has high motivation taught by active learning model of learning start with a question type is higher than learning outcomes of students who has high motivation taught by conventional teaching model, 3) the results of the economic study of students who has low motivation taught by active learning model of learning start with a question type is higher than learning outcomes of students who has low motivation taught by conventional teaching model, 4) there are interaction of learning motivation and learning models to learning outcomes.

This research is a quasi experimental study using two classes are experimental and control classes. The number of research samples of both classes are 80 students. The type of data is primary and secondary data. Techniques to collect the motivation data is done by spreading the research questionnaire, whereas for the learning outcome is in the form of a multiple choice test given at the end of learning. Data analysis techniques to test the requirements of data analysis and hypothesis with Anova two ways.

The results showed that: 1) the results of the economic study of students who taught by active learning model of learning start with a question higher than students taught by conventional teaching model significantly , 2) the results of the economic study of students who has high motivation taught by active learning models of learning start with a question type higher than the students who have high motivation taught by conventional teaching model significantly, 3) the results of the economic study of students who has low motivation taught by active learning model of learning start with a question type higher than the students who has low motivation taught by conventional teaching models significantly, 4) there is no interaction between of learning motivation and learning models to learning outcomes.

Based on the results, it is suggested to teachers to observe students' learning motivation and choosing teaching methods that can be use in an effort to improve learnings outcome of student. One of the methods that can use to improve student learning result is active learning models of learning start with a question type.

ABSTRAK

Tika Meldina, 2011/1104173. Pengaruh Motivasi dan Penggunaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Learning Start with a Questions* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bahwa: 1) hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, 2) hasil belajar ekonomi siswa yang mempunyai motivasi tinggi diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan model pembelajaran konvensional, 3) hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan model pembelajaran konvensional, 4) terdapat interaksi motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar

Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan dua kelas penelitian yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Jumlah sampel penelitian dari kedua kelas adaah 80 orang siswa. Jenis data adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data motivasi belajar dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian, sedangkan untuk hasil belajar berupa tes dalam bentuk pilihan ganda yang diberikan diakhir pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan uji persyaratan analisis data dan hipotesis dengan Anova dua jalur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* secara signifikan lebih tinggi dari siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional, 2) hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan model pembelajaran konvensional, 3) hasil belajar ekonomi siswa yang mempunyai motivasi rendah diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* secara signifikan lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan model pembelajaran konvensional, 4) tidak terdapat interaksi motivasi belajar dan model pembelajaran terhadap hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian maka disarankan kepada guru-guru untuk memperhatikan motivasi belajar siswa dan memilih metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang bisa untuk digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : **TIKA MELDINA**
NIM. : 1104173

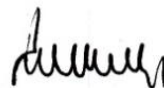
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> Pembimbing I		<u>27/07-2014</u>
<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>27/07-2014</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



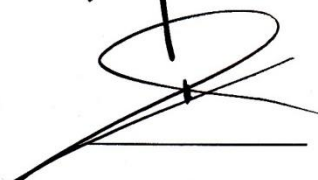
Prof. Dr. Agus Irianto
NIP. 19540830 198003 1 001
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Gusril, M.Pd.
NIP. 19580816 198603 1 004
PLT. ST Nomor: 2513/UN.35/KP/2013
Tanggal 24 Desember 2013

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Idris, M.Si.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. I. Made Arnawa, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **TIKA MELDINA**

NIM. : 1104173

Tanggal Ujian : 22 - 1 - 2014

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis yang berjudul **Pengaruh Motivasi dan Penggunaan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Learning Start with a Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA AL-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan promotor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 5 Maret 2014

Saya yang menyatakan



Tika Meldina
NIM. 1104173

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengaruh Motivasi dan Penggunaan Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Learning Start With a Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat”**. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Konsentrasi Pendidikan Ekonomi di Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan tesis ini tidak terlepas dari dukungan ayahanda, ibunda dan adik tercinta yang telah memberikan do’a dan dukungan baik moril dan materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S selaku pembimbing I, dan Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum. selaku pembimbing II, yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agus Irianto selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan tesis ini.
4. Bapak Dr. Idris M.Si, Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A dan Prof. Dr. I Made Arnawa, M.Si selaku tim kontributor yang telah meluangkan waktu dan memberikan kontribusi untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.

5. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan yang telah memberi motivasi dan inspirasi sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk bapak/ ibu, dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis berharap tesis ini akan bermanfaat untuk kita semua.

Padang, Maret 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Hasil Belajar	13
2. Belajar	15
3. Motivasi	16
4. Model Pembelajaran <i>Active Learning</i>	24
5. Tipe <i>Learning Start with a Question (LSQ)</i>	30
6. Model Pembelajaran Konvensional	33

B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis Statistik	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel	42
D. Definisi Operasional	44
E. Variabel dan Data.....	45
F. Prosedur Penelitian.....	46
G. Instrumen Penelitian.....	49
H. Teknik Analisis Data.....	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	62
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	64
1. Motivasi Belajar	64
2. Hasil Belajar	86
3. Perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan motivasi belajar siswa di SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat	88
C. Uji Persyaratan	90
1. Uji Normalitas	91
2. Uji Homogenitas.....	91
3. Uji Hipotesis.....	92
D. Pembahasan	96
 BAB V KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	110
B. Implikasi Penelitian.....	111
C. Saran	113
 DAFTAR RUJUKAN	 115
LAMPIRAN	119

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Nilai Murni Siswa Kelas X pada Ujian Mid Semester 2 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Al-Istiqamah Tahun Pelajaran 2012-2013..	4
1.2 Hasil Observasi Awal Variabel Motivasi terhadap 40 orang siswa	5
2.1. Perbandingan Metode LSQ dan Metode konvensional	36
3.1 Rancangan Penelitian.....	41
3.2 Populasi Jumlah Siswa Kelas X SMA Al-Istiqamah	42
3.3 Rata-rata Nilai Murni Ujian Mid Semester 2 Kelas X SMA Al-Istiqamah Tahun Pelajaran 2012-2013	43
3.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	47
3.5 Variabel Indikator	49
3.6 Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya	49
3.7 Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal	51
3.8 Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal	53
3.9 Klasifikasi Daya Pembeda Soal	54
3.10 Skala Tingkat Reliabilitas Soal	55
3.11 Kriteria TCR	56
3.12 Ringkasan Anova Dua Jalur.....	61
4.1 Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen	65
4.2 Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol.....	76
4.3 Distribusi Frekuensi perbandingan Perkembangan Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	87
4.4 Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Berdasarkan Motivasi Belajar Tinggi	88
4.5 Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Berdasarkan Motivasi Belajar Rendah	89
4.6 Hasil Uji Normalitas	91

4.7 Hasil Uji Homogenitas	91
4.8 Hasil Analisis Uji t Hasil Belajar Siswa diajar dengan Model Pembelajaran <i>Active Learning</i> Tipe <i>Learning Start with a Question</i> dan Konvensional	93
4.9 Hasil Analisis Uji t Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Motivasi Tinggi	94
4.10 Hasil Analisis Uji t Hasil Belajar Siswa yang Memiliki Motivasi Rendah	95
4.11 Hasil Analisis Varian Untuk Interaksi Model Pembelajaran dengan Motivasi Belajar	96
4.12 Rata-rata HB Siswa Berdasarkan Motivasi Belajar dan Model Pembelajaran.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2. 1. Kerangka Konseptual.....	39
4.1 Interaksi Model Pembelajaran dengan Motivasi Belajar	108

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrument Motivasi Belajar Siswa Uji Coba Penelitian	119
2. Angket Uji Coba Penelitian.....	120
3. Tabulasi Hasil Uji Coba Motivasi Belajar Siswa Kelas X.....	124
4. Kisi-Kisi Uji Coba Soal... ..	125
5. Soal Uji Coba.....	126
6. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	130
7. Uji Reliabilitas dan Validitas Motivasi Belajar.....	131
8. Distribusi Nilai Tes Uji Coba Soal	133
9. Uji Reliabilitas Tes Soal	136
10. Kisi-Kisi Angket Instrumen Penelitian Motivasi Belajar	137
11. Angket Penelitian.....	138
12. Tabulasi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen	142
13. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Variabel Motivasi Belajar Siswa	146
14. Lembar Validasi RPP dan Soal Posttest	150
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	154
16. Bahan Ajar	189
17. Soal Penelitian	202
18. Kunci Jawaban Soal penelitian	207
19. Nilai Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	208
20. Rekapitulasi Motivasi Belajar dan Hasil Belajar	212
21. Rekapitulasi Hasil Belajar Berdasarkan Motivasi Belajar	213
22. Surat Izin Penelitian.....	214
23. Foto Peneltian	216

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan selalu mengalami perubahan, termasuk didalamnya perubahan terhadap dunia pendidikan. Manusia sebagai subjek dan objek pendidikan, seharusnya mengikuti perkembangan dari setiap perubahan yang terjadi. Jika tidak demikian manusia tersebut akan menjadi manusia yang tertinggal dan kurang memiliki daya, karena tanpa pendidikan manusia tidak dapat mengasah potensi yang ada pada dirinya.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suardi (2012:5) bahwa sasaran pendidikan adalah manusia. Pendidikan dimaksudkan untuk membantu peserta didik untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya. Potensi kemanusiaan merupakan benih untuk menjadi manusia seutuhnya. Manusia siapapun, sebagai apapun, dimana dan kapanpun berada, berhak atas pendidikan. Manusia sebagai objek pendidikan adalah manusia dalam perwujudannya sebagai individu yang terpadu dengan masyarakat. Dua sisi perwujudan ini dipandang penting pada proses pendidikan agar dikemudian hari manusia dapat menemukan jati dirinya sebagai manusia.

Di Indonesia terdapat sebuah sistem pendidikan yang disebut sebagai sistem pendidikan nasional. Pendidikan merupakan salah satu hal yang memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan yang pernyataan Mahmood (2013) yang menuliskan bahwa *“education is one of the most important instruments that play their role in*

national development”. Jika suatu bangsa memiliki masyarakat yang berpengetahuan, dapat diperkirakan pembangunan suatu bangsa akan berkembang dengan positif pula. Maka pendidikan nasional menjadi salah satu sarana bagi kemajuan bangsa.

Pendidikan nasional di Indonesia dilandasi oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang berpedoman pada nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, dan sikap tanggap dalam menghadapi tuntutan yang dipengaruhi oleh perubahan zaman yang tiada henti. Didalam sistem pendidikan nasional terdapat keterkaitan seluruh komponen pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional.

Institusi pendidikan salah satunya dilaksanakan melalui lembaga sekolah. Sekolah menjadi lembaga formal dalam menyelenggarakan proses pendidikan. Proses pendidikan di sekolah bisa terselenggara jika terdapat guru, siswa dan proses pembelajaran didalamnya. Jika ketiga komponen tersebut saling bersinergi akan menghasilkan *output* pendidikan yang baik, sehingga akan memunculkan manusia pembelajar dan terpelajar.

Interaksi guru dan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran dibutuhkan sebuah strategi. Strategi tersebut bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukannya pembelajaran. Maka dalam proses pembelajaran dibutuhkan kemampuan guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong semangat siswa selama kegiatan pembelajaran.

Menurut Uno dan Mohamad (2012:15) yang perlu dilakukan guru dalam mempersiapkan strategi pembelajaran adalah: (1) media pembelajaran disiapkan dengan baik, (2) lingkungan belajar di seting sesuai objek materi yang dipelajari, (3) metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa yang belajar, sehingga siswa merasa tertarik karena sesuai dengan apa yang diinginkan, (4) siswa diperlakukan sebagai seorang yang perlu dilayani. Dari keempat hal tersebut, salah satunya yang harus ditentukan guru adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran menjadi sangat penting karena metode dapat menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik. Proses pembelajaran yang baik akan menyebabkan hasil belajar siswa yang baik pula.

Namun selama ini proses pembelajaran di sekolah masih sering dilakukan secara konvensional. Metode pembelajaran konvensional memang tidak selamanya buruk, tetapi menjadi hal yang monoton dilakukan oleh guru sehingga dapat mematikan semangat, rasa ingin tahu, dan kreativitas siswa. Karena guru menjadi pusat pembelajaran (*teacher centered*), siswa hanya menerima apa-apa yang diberikan oleh guru tanpa ikut mencari dan memikirkannya sendiri. Dengan demikian kegiatan pembelajaran akan sulit melekat pada ingatan siswa, dan ketika dilakukan evaluasi hasilnya akan menjadi kurang ataupun tidak memuaskan.

Penulis melakukan observasi mengenai nilai murni siswa kelas X pada ujian mid semester 2 mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Istiqamah tahun pelajaran 2012/2013. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran

ekonomi kelas X di SMA Al-Istiqamah adalah 72 (Tujuh Puluh Dua). Daftar rata-rata nilai masing-masing kelas terinci pada Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1. Daftar Nilai Murni Siswa Kelas X Pada Ujian Mid Semester 2 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Al-Istiqamah Tahun Pelajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah Siswa	nilai < KKM		Nilai $\geq$ KKM		Rata-rata kelas
		Jumlah	%	Jumlah	%	
X. 1	40	16	40	24	60	74,25
X. 2	40	30	75	10	25	58,48
X. 3	41	36	87,80	5	12,20	55,32
X. 4	41	34	82,93	7	17,07	53,59
X. 5	42	23	54,76	19	45,24	69,59

Sumber: Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Al-Istiqamah

Dari Tabel 1.1 terlihat bahwa pada ujian semester 2 hanya terdapat satu kelas yang mencapai KKM yaitu kelas X.1 yang merupakan kelas pilihan (kelas unggul). Sedangkan kelas X.2, X.3, X.4, X.5 belum mencapai KKM. Pada keempat kelas tersebut jumlah siswa yang tidak mencapai KKM adalah sebanyak 75,12 % dari jumlah siswa. Hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat permasalahan didalam proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa dari kegiatan evaluasi yang telah dilakukan disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bisa mengaktifkan dan kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan motivasi yang rendah, akan menyebabkan siswa kurang antusias didalam proses pencarian ilmu. Sebagaimana menurut Sanjaya (2008:28) dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga

ia tidak berusaha untuk mengerahkan segala kemampuannya. Dengan demikian, bisa dikatakan siswa yang berprestasi rendah belum tentu disebabkan oleh kemampuannya yang rendah pula, tetapi mungkin disebabkan oleh tidak adanya dorongan atau motivasi.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, selama proses pembelajaran di kelas siswa tampak kurang termotivasi. Tinggi rendahnya motivasi siswa terlihat dari sikap mereka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi tekun dalam menghadapi proses pembelajaran, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan dalam belajar dan senang mencari serta memecahkan soal-soal yang berkaitan dengan pembelajaran. Siswa dengan motivasi tinggi juga memiliki kemandirian didalam proses pembelajaran, dan jika sudah meyakini suatu hal akan tetap bertahan dalam mempertahankan keyakinan dan pendapat mereka. Berikut gambaran awal dari motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat.

Tabel 1.2. Hasil Observasi Awal Variabel Motivasi Belajar terhadap 40 Orang Siswa

No	Pernyataan	Rata-rata
1	Tekun dalam mengikuti pelajaran	2,48
2	Ulet dalam menghadapi kesulitan belajar (tidak mudah putus asa)	2,8
3	Memiliki minat terhadap pelajaran	3
4	Lebih senang belajar secara mandiri	2,55
5	Cepat merasa bosan pada tugas rutin yang diberikan (secara berulang-ulang)	2,9
6	Dapat mempertahankan pendapat	2,6
7	Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakini	2,55
8	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	2,55

Berdasarkan data hasil observasi pada Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa motivasi siswa terhadap proses belajar ekonomi masih belum tinggi. Hal ini didasarkan pada hasil yang diperoleh dari masing-masing pernyataan yang diajukan kepada siswa. Siswa tidak tekun pada proses belajar sehingga siswa menjadi tidak ulet dalam menghadapi masalah yang ada selama proses pembelajaran. Seperti dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa sering merasa putus asa jika tidak mengerti atau menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas. Disamping minat siswa yang masih kurang terhadap mata pelajaran ekonomi, siswa juga tidak bisa belajar secara mandiri karena bergantung pada guru ataupun teman dan lebih sering meniru tugas yang telah dikerjakan oleh temannya. Siswa mau mengerjakan tugas-tugas rutin yang diberikan oleh guru secara berulang-ulang dengan pola yang sama, karena dengan demikian mereka sudah memahami pola tugas tanpa harus berfikir pada tugas baru yang diberikan guru dan tidak senang mencari dan memecahkan masalah terhadap soal-soal atau tugas yang diberikan guru. Selain itu siswa juga tidak mampu dalam mempertahankan pendapat, dan tidak bisa meyakini suatu hal yang akan membuat siswa sulit untuk mempercayai dirinya dan cenderung berubah-ubah.

Motivasi siswa yang masih rendah berpengaruh pada aktivitas siswa selama proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Siswa menjadi kurang bersemangat dan tidak tertantang untuk memahami materi yang diajarkan guru. Salah satu penyebabnya adalah cara

mengajar guru yang masih monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah. Sehingga siswa merasa pasif dan sulit mengaktifkan dirinya.

Metode menjadi sangat dibutuhkan didalam proses pembelajaran, selain dapat membangkitkan motivasi belajar dan mengaktifkan siswa, juga akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam menguasai dan memahami materi pelajaran. Maka tugas guru adalah memfasilitasi proses pembelajaran siswa dengan memilih metode yang tepat dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Pada setiap metode pembelajaran memiliki strategi didalam proses pembelajaran. Strategi belajar menurut Uno dan Mohamad (2012:16) adalah cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih strategi kegiatan belajar yang akan digunakan sepanjang proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hubungan antara strategi, tujuan dan metode pembelajaran dapat digambarkan sebagai satu kesatuan sistem yang bertitik tolak dari penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran dan perumusan tujuan, kemudian diimplementasikan kedalam berbagai metode yang relevan selama proses pembelajaran berlangsung.

Strategi yang diduga bisa mengaktifkan siswa adalah dengan model pembelajaran *active learning*. Salah satu tipe dari model pembelajaran *active learning* adalah *Learning Start with a Question* (LSQ). Pada metode ini guru mengawali pembelajaran dengan meminta siswa untuk mempelajari materi

pada buku pegangan atau bahan ajar bersama pasangan atau teman kelompoknya. Siswa diberi kesempatan untuk memahami dan menandai topik yang tidak mereka pahami. Untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah mereka pelajari maka guru memberi peluang kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan. Guru mulai mengajar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa. Jika siswa sudah mendapat jawaban dari guru mengenai topik yang tidak mereka pahami maka bisa dikatakan bahwa siswa sudah memahami materi tersebut dan pada akhirnya diharapkan hasil belajar siswa akan lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode LSQ termasuk ke dalam salah satu bentuk pembelajaran aktif, dimana siswa belajar secara aktif dengan melibatkan diri dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengajukan pertanyaan mengenai materi yang tidak dipahami serta memberikan jawaban atas pertanyaan siswa lainnya. Metode LSQ ini dapat membantu meningkatkan keaktifan siswa yang diharapkan akan berujung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Disamping itu juga dilihat pengaruh motivasi siswa terhadap hasil belajar yang diperolehnya. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan berjudul “Pengaruh Motivasi dan Penggunaan Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Learning Start with a Question* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut ini.

1. Hasil belajar ekonomi siswa masih rendah.
2. Metode pembelajaran yang diterapkan masih belum berpengaruh maksimal terhadap hasil belajar siswa.
3. Motivasi belajar siswa masih rendah.
4. Kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh guru.
5. Kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar lebih terpusat dan terarahnya penelitian ini, maka penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh motivasi dan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut ini.

1. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat?

2. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan pembelajaran konvensional pada kelas X SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat?
3. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas X SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat?
4. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Al-Istiqamah Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan hal sebagai berikut ini.

1. Hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

2. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan model pembelajaran konvensional.
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih tinggi dari hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan model pembelajaran konvensional.
4. Interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan dalam menggunakan model pada proses pembelajaran ditingkat SMA.
 - b. Sebagai bahan acuan penelitian lebih lanjut dalam merancang penelitian pada pokok bahasan yang lain.
2. Manfaat Praktik
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru ekonomi tingkat SMA tentang penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa terhadap penguasaan materi pelajaran.

- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam merancang model pembelajaran pada materi-materi lainnya.
- c. Sebagai pengalaman bagi peneliti yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan proses pengajaran.
- d. Untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Master Pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa dan penerapan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* ternyata lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan metode konvensional. Hal ini berarti keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* ternyata lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi.
3. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* ternyata lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional pada mata pelajaran ekonomi.

4. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara motivasi dengan model pembelajaran dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.
5. Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan didapat gambaran bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* mampu meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa baik yang bermotivasi tinggi maupun untuk siswa yang memiliki motivasi rendah.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi pada penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar ekonomi memberikan pengaruh terhadap perbaikan proses belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan, diketahui bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik bagi siswa yang memiliki motivasi tinggi maupun siswa yang memiliki motivasi rendah.

Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* memungkinkan siswa untuk lebih meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan guru. Siswa menjadi lebih mandiri dan pembelajaran tidak selalu terfokus kepada guru. Selain itu model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* juga terlihat dapat meningkatkan motivasi siswa untuk aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk itu, diperlukan kemauan guru untuk menggunakan model pembelajaran aktif yang secara efektif dapat mengaktifkan siswa dan tidak selalu terjebak pada model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini mengisyaratkan kepada guru agar mempertimbangkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru seyogyanya berusaha membangkitkan motivasi siswa untuk memahami konsep-konsep dan pengetahuan yang terkandung pada mata pelajaran ekonomi.

Guru sebagai pendidik juga harus mampu menyesuaikan materi dan cara mengajarkannya sesuai dengan kebutuhan siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, informasi menjadi cepat berkembang dan persaingan menjadi semakin ketat. Sehingga sudah semestinya guru melaksanakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pribadi siswa.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan atau mengajukan beberapa saran sebagai berikut ini.

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama untuk materi matematika ekonomi, untuk itu disarankan kepada para guru untuk menggunakan bahwa model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* ini dalam pembelajaran ekonomi untuk materi-materi yang berhubungan dengan matematika ekonomi tersebut.
2. Model pembelajaran *active learning* tipe *learning start with a question* ini bisa digunakan oleh guru walaupun pada siswa yang memiliki perbedaan tingkat motivasinya dan model ini juga dapat digunakan sebagai salah satu upaya meningkatkan motivasi siswa.
3. Pihak sekolah agar lebih bisa mengarahkan siswa untuk bisa mengikuti perkembangan teknologi yang dapat menunjang ilmu pengetahuan seperti penggunaan media internet. Melalui internet siswa bisa mencari bahan-bahan pelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat memudahkan siswa dalam memahami proses pembelajaran di sekolah.
4. Lembaga pendidikan mahasiswa calon guru sebaiknya semakin memperkenalkan dan melatih siswanya untuk bisa menggunakan model pembelajaran aktif.

5. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Al-Istiqamah pada kelas X. Untuk lebih meningkatkan keakuratan hasil penelitian ini, kepada peneliti lain yang berminat disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan melibatkan sampel yang lebih banyak, wilayah yang lebih luas, dan tingkat kelas yang beragam.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Boekaerts, Monique. 2002. *Motivation to Learn*. Geneva: International Bureau of Education.
- Cole, Michael S; Feild, Hubert S and Harris, Stanley G. Student Learning Motivation and Psychological hardiness: Interactive Effects on Students; Reactions to a Management Class. *Academy of Management Learning and Education*, Vol. 3, No. 1, 64-85.
- Daniel and Jahna. 2006. *Active Learning Handbook*. Online. (<http://www.webster.edu/fdc/alhb2006.pdf>. Diakses 6 Maret 2013)
- Darsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Delzy, Riphio. 2012. "Pengaruh Motivasi Dan Penerapan Metode Belajar Active Learning Tipe Kuis Tim Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IS Di SMA Negeri Lubuk Alung". *Tesis tidak diterbitkan*. Padang: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
- Fortune, Anne E; Lee, Mingun; Cavazos, Alonso. 2005. Work Achivement motivation and Outcome in Social Work Field Education. *Journal of Social Work education*, 41,1: 115-129.
- Glynn, Shawn M; Aultman, Lori Price; Owens, Ashley M. 2005. Motivation to Learn in General Education Program. *The Journal of General Education*, Vol. 54, No. 2, pp150-170.
- Griffin, Ricky W. 2004. *Manajemen Jilid 2 Edisi 7*. Jakarta: Erlangga.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Kiswoyowati, Amin. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kegiatan Belajar Siswa Terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Edisi Khusus*, No. 1: 120-126.
- Kruschke, John K. 2011. Bayesian Approaches to Associative Learning: From Passive to Active Learning. *Proquest Biology Journals*, 36,3.